



## Integrasi Dimensi Agama, Filosofi, Psikologi, dan Sosiologi dalam Matematika Vokasional Berorientasi Interpreneur

### The Integration of Spiritual, Philosophical, Psychological, and Sociological Aspects within Vocational Mathematics for Entrepreneurs

Sudiansyah<sup>1\*</sup>, Simin<sup>2</sup>, Rostina<sup>3</sup>, Septian Peterianus<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Nusanara Bandung, Jawa Barat, Indonesia

[diansudiansyah85@gmail.com](mailto:diansudiansyah85@gmail.com)

---

**Kata Kunci :**

Dimensi Agama, Dimensi  
Filosofi, Dimensi Psikologi,  
Dimensi Sosiologi,  
Matematika Vokasional,  
Entrepreneur

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas integrasi dimensi agama, filosofi, psikologi, dan sosiologi dalam Pembelajaran Matematika Vokasional Berbasis Entrepreneurship (PMVBE) serta implikasinya terhadap pemahaman, keterampilan, dan kesiapan kerja siswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan tinjauan literatur sebagai teknik pengumpulan data. Hasil analisis menunjukkan bahwa PMVBE tidak hanya berkaitan dengan konsep teknis matematika, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai dalam konteks bisnis dan wirausaha. Integrasi nilai-nilai ini mempersiapkan siswa secara teknis, moral, dan etis. Penerapan nilai-nilai tersebut menjadi dasar yang kuat untuk membentuk siswa menjadi wirausaha yang kompeten dan bertanggung jawab secara sosial. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pemahaman konsep matematika, tetapi juga mengajarkan pentingnya nilai-nilai etika, pemikiran kritis, keterampilan psikologis, dan pemahaman tentang interaksi sosial dalam bisnis. Implikasi dari integrasi nilai-nilai tersebut dalam PMVBE mencakup pembentukan sikap, nilai, dan keterampilan siswa menjadi wirausaha yang sukses dan bertanggung jawab secara sosial.

---

**Keywords :**

*religious dimension,  
philosophical dimension,  
psychological dimension,  
sociological dimension,  
vocational mathematics,  
entrepreneurship*

**ABSTRACT**

*This study explores the effectiveness of integrating dimensions of religion, philosophy, psychology, and sociology in Vocational Mathematics Education Based on Entrepreneurship (PMVBE) and its implications for students' understanding, skills, and work readiness. The research method employs a qualitative approach with literature review as the data collection technique. The analysis indicates that PMVBE is not only about technical mathematical concepts but also involves a deep understanding of values in the context of business and entrepreneurship. Integrating these values prepares students technically, morally, and ethically. The application of these values serves as a strong foundation for shaping students into competent and socially responsible entrepreneurs. This approach enriches not only the*

---

*understanding of mathematical concepts but also emphasizes the importance of ethical values, critical thinking, psychological skills, and understanding social interactions in business. The implications of integrating these values in PMVBE include shaping students' attitudes, values, and skills to become successful and socially responsible entrepreneurs.*

---

## PENDAHULUAN

Sejak zaman kuno, pendidikan telah berkembang dengan pengaruh yang kuat dari nilai-nilai agama, filosofi, psikologi, dan sosiologi. Namun, dalam konteks pembelajaran matematika vokasional, eksplorasi terhadap dimensi-dimensi ini masih terbatas. Pendidikan berbasis agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa dengan menanamkan prinsip etika, moralitas, dan tanggung jawab sosial yang mendukung pengambilan keputusan yang adil dan berkelanjutan (Verona, 2023). Dalam perspektif pendidikan Islam, integrasi nilai-nilai ini memungkinkan siswa memahami konsep kejujuran dan keseimbangan dalam bisnis melalui pembelajaran matematika berbasis kewirausahaan (Tijah, 2019). Meski demikian, penelitian yang mendalam mengenai integrasi nilai agama dalam pendidikan vokasional masih sangat terbatas dan memerlukan eksplorasi lebih lanjut.

Di sisi lain, filosofi pendidikan berkontribusi dalam membangun pola pikir kritis, deduktif, dan reflektif dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam pembelajaran matematika vokasional. Menurut tanuri (2023) penerapan pendekatan filosofis dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mempertanyakan asumsi dan mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang implikasi dari keputusan bisnis. Hal ini didukung oleh pemikiran Ibnu Sina yang menekankan integrasi antara agama, filsafat, dan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran, terutama dalam menganalisis fenomena sosial dan ekonomi melalui model matematis (Sutrisno, 2019). Dalam konteks matematika vokasional berbasis entrepreneurship, filosofi pendidikan memungkinkan siswa untuk melihat lebih dari sekadar angka, tetapi juga memahami bagaimana data dapat berdampak pada kehidupan sosial dan bisnis (Teori Belajar dan Aliran-Aliran Pendidikan, 2023).

Aspek psikologis juga menjadi dimensi penting dalam penguatan pembelajaran matematika vokasional, terutama dalam meningkatkan daya tahan siswa dalam menghadapi tantangan bisnis. Saifudin (2020) menegaskan bahwa ketekunan, kreativitas, dan ketelitian merupakan aspek psikologis yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran. Dalam dunia kewirausahaan, siswa tidak hanya harus memahami konsep matematika, tetapi juga memiliki ketahanan mental dalam mengelola stres, mengatasi ketidakpastian, dan beradaptasi dengan perubahan cepat dalam pasar kerja (Syam, 2019). Oleh karena itu, integrasi aspek psikologis dalam matematika vokasional sangat penting dalam membentuk pola pikir yang fleksibel dan inovatif.

Dari perspektif sosiologis, pendidikan vokasional harus mencerminkan dinamika sosial dan ekonomi yang berkembang dalam masyarakat. Menurut Sya'bani (2018), pemahaman terhadap faktor sosial dalam pendidikan vokasional dapat membantu siswa dalam mengembangkan strategi bisnis yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini diperkuat oleh kajian dari Syafril (2018), yang menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai sosiologis dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang peran bisnis dalam struktur sosial dan ekonomi. Dengan menerapkan matematika sebagai alat analisis dalam memahami demografi pelanggan dan tren sosial, siswa dapat mengembangkan bisnis yang lebih adaptif terhadap perubahan sosial dan kebutuhan pasar (Pratiwi & Artika, 2023)

Meski keempat aspek ini memiliki peran signifikan dalam pembelajaran, penelitian yang berfokus pada integrasi nilai-nilai agama, filosofi, psikologi, dan sosiologi dalam matematika vokasional masih sangat terbatas (Supriyadi, 2021). Minimnya eksplorasi dalam literatur mengindikasikan adanya celah dalam pemahaman mengenai dampak positif dari pendekatan ini terhadap kesiapan kerja siswa. Mahendrawan et al. (2021) menyatakan Pengembangan kurikulum yang lebih komprehensif diperlukan agar siswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam matematika, tetapi juga memiliki wawasan luas yang membekali mereka untuk beradaptasi dengan dinamika dunia kerja yang semakin kompleks (Wulandari et al., 2021) Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas integrasi keempat nilai tersebut dalam pembelajaran matematika vokasional berbasis entrepreneurship guna memberikan rekomendasi konkret bagi

pengembangan pendidikan vokasional yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

## METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kajian pustaka. Nurkamto (2020) menyatakan Data dikumpulkan melalui telaah literatur yang relevan dengan integrasi dimensi agama, filosofi, psikologi, dan sosiologi dalam pembelajaran matematika vokasional berbasis entrepreneur. Penelitian akan merangkum temuan-temuan kunci dari literatur ilmiah, teori-teori terkait, serta praktik-praktik terbaik dalam domain ini (Sugiyono, 2015).

Kerangka konseptual penelitian meliputi: 1) Identifikasi Dimensi-dimensi Langkah awal adalah mengidentifikasi dimensi-dimensi agama, filosofi, psikologi, dan sosiologi yang relevan dengan pembelajaran matematika vokasional. 2) Hubungan Antar Dimensi, penelitian akan menganalisis hubungan antara dimensi-dimensi tersebut dan bagaimana integrasi mereka dapat mempengaruhi pengalaman belajar siswa dan persiapan mereka untuk dunia kerja. 3) Implikasi dalam Konteks Entrepreneurship, Kerangka konseptual mencakup pula bagaimana integrasi nilai-nilai tersebut diterapkan secara khusus dalam konteks entrepreneurship, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tuntutan pasar kerja yang berkembang.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui kajian pustaka dan merumuskan kerangka konseptual penelitian yang mencakup identifikasi dimensi, hubungan antar dimensi, dan implikasi dalam konteks entrepreneurship, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya integrasi dimensi agama, filosofi, psikologi, dan sosiologi dalam pembelajaran matematika vokasional berbasis entrepreneur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk merangkum temuan-temuan kunci dari literatur ilmiah, teori-teori terkait, serta praktik-praktik terbaik dalam integrasi dimensi agama, filosofi, psikologi, dan sosiologi dalam pembelajaran matematika vokasional berbasis entrepreneur. Melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kajian pustaka, hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan penting:

Identifikasi Dimensi-dimensi: Dimensi-dimensi agama, filosofi, psikologi, dan sosiologi yang relevan dengan pembelajaran matematika vokasional telah diidentifikasi secara komprehensif. Ini mencakup nilai-nilai, konsep, dan teori-teori yang dapat diintegrasikan dalam konteks pembelajaran berbasis entrepreneur.

**Tabel 1. Identifikasi Dimensi Agama, filosofis, Psikologis dan Sosiologis dalam Pembelajaran Matematika Vokasional Berbasis Entrepreneurship**

| Dimensi   | Identifikasi Nilai-nilai  | Referensi   |
|-----------|---|---|
| Agama     | - Nilai moral dan etika dalam bisnis, seperti kejujuran, tanggung jawab sosial, dan keadilan. | Verona (2023) menjelaskan bahwa integrasi nilai-nilai agama dalam pendidikan berperan dalam membentuk karakter moral siswa, termasuk dalam pengelolaan bisnis berbasis etika keagamaan. Novriadi et al. (2023) juga menekankan pentingnya pembelajaran berbasis nilai-nilai agama untuk membangun tanggung jawab sosial dan keadilan dalam dunia usaha. |
|           | - Pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab berdasarkan prinsip agama.                 |   |
|           | - Keadilan dalam distribusi keuntungan dan keberagaman dalam bisnis.                          |   |
| Filosofis | - Penguatan pemikiran logis, deduktif, dan induktif dalam pemecahan masalah bisnis.           | Pujawardani et al. (2023) menekankan bahwa filsafat dalam pendidikan matematika memungkinkan siswa untuk memahami konsep logis dan berpikir kritis terhadap penerapan matematika dalam bisnis. Pratiwi & Artika (2023) juga menyoroti bagaimana pembelajaran matematika dapat digunakan untuk   |
|           | - Pemikiran kritis terhadap implikasi etis dari strategi bisnis berbasis analisis matematika. |   |
|           | - Refleksi mendalam tentang peran matematika dalam pengambilan                                |   |

|            |  |   |
|------------|--|---|
|            | keputusan.   | mengembangkan keterampilan berpikir reflektif dalam konteks bisnis dan pengambilan keputusan strategis (Fadhillah & Yulia, 2023).   |
| Psikologis | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan ketekunan, kreativitas, dan ketelitian dalam analisis bisnis.</li> <li>- Peningkatan kemampuan mengelola stres dan ketidakpastian dalam wirausaha.</li> <li>- Penerapan matematika sebagai alat untuk melatih pemikiran kritis dan kreatif.</li> </ul> | Novriadi et al. (2023) menjelaskan bahwa pemikiran matematis yang sistematis dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola stres dan menghadapi tantangan bisnis dengan lebih percaya diri. Heeng et al. (2023) juga mengungkapkan bahwa pendekatan matematika berbasis kreativitas dapat meningkatkan daya tahan siswa dalam menghadapi ketidakpastian dalam wirausaha. |
| Sosiologis | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemahaman tentang interaksi sosial dalam bisnis berbasis analisis matematika.</li> <li>- Analisis dampak bisnis terhadap struktur sosial dan ekonomi masyarakat.</li> <li>- Kesadaran akan tanggung jawab sosial dalam keberhasilan bisnis.</li> </ul>              | Lestari (2024) menggarisbawahi bahwa pendidikan berbasis nilai sosial dapat membantu siswa memahami bagaimana bisnis berinteraksi dengan masyarakat. Syam (2019) juga menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dalam dunia bisnis agar berdampak positif terhadap struktur sosial dan ekonomi (Arnidha & Fatahillah, 2021).  |

Analisis kualitatif terhadap nilai-nilai agama, filosofis, psikologis, dan sosiologis dalam Pembelajaran Matematika Vokasional Berbasis Entrepreneurship (PMVBE) menyoroti bagaimana pendekatan holistik dalam pembelajaran matematika dapat membentuk perspektif yang lebih luas tentang peran matematika dalam konteks bisnis dan kewirausahaan. Berikut adalah uraian lengkap, komprehensif, dan akademis dari analisis tersebut:

*Nilai Agama*, Dalam konteks pembelajaran matematika vokasional berbasis kewirausahaan, nilai-nilai agama dapat memainkan peran penting dalam membentuk sikap dan perilaku siswa terkait dengan bisnis. Konsep-konsep moral seperti kejujuran, tanggung jawab sosial, dan keadilan dapat diintegrasikan dalam pembelajaran matematika dengan menekankan pada pentingnya keberlanjutan dan dampak positif terhadap masyarakat. Misalnya, melalui pembelajaran matematika, siswa dapat memahami bagaimana prinsip-prinsip agama, seperti keadilan dalam pembagian keuntungan dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, dapat diterapkan dalam konteks bisnis. Integrasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran matematika tidak hanya membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih dalam, tetapi juga mengajarkan mereka tentang tanggung jawab sosial yang terkait dengan kegiatan bisnis.

*Nilai Filosofis*, Pendekatan filosofis dalam pembelajaran matematika vokasional berbasis kewirausahaan memberikan landasan untuk memahami konsep-konsep matematika yang kompleks dan mengaplikasikannya dalam konteks bisnis. Konsep-konsep seperti logika, deduksi, dan induksi dapat diterapkan dalam pemecahan masalah dalam bisnis. Selain itu, pendekatan filosofis juga dapat menggugah pemikiran kritis dan reflektif terhadap penggunaan matematika dalam pengambilan keputusan bisnis. Misalnya, siswa dapat diminta untuk mempertimbangkan implikasi etis dari strategi bisnis yang dihasilkan dari analisis matematika. Dengan demikian, pendekatan filosofis membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak etis dari keputusan bisnis yang mereka buat.

*Nilai Psikologis*, Dalam pembelajaran matematika vokasional berbasis kewirausahaan, nilai-nilai psikologis seperti ketekunan, kreativitas, dan ketelitian sangat penting. Kemampuan untuk mengelola stres, mengatasi ketidakpastian, dan tetap fokus pada tujuan bisnis adalah keterampilan psikologis yang penting bagi seorang wirausaha. Melalui pembelajaran matematika, siswa dapat melatih keterampilan ini baik melalui latihan-latihan yang menantang maupun studi kasus yang memerlukan pemikiran kritis dan kreatif. Dengan demikian, pembelajaran matematika tidak hanya

membantu siswa memahami konsep-konsep matematika, tetapi juga mengembangkan keterampilan psikologis yang diperlukan dalam dunia bisnis.

*Nilai Sosiologis*, Dalam konteks sosiologis, pembelajaran matematika vokasional dapat membantu siswa memahami interaksi antara individu, kelompok, dan masyarakat dalam konteks bisnis. Melalui pemahaman tentang matematika dalam konteks kewirausahaan, siswa dapat memahami bagaimana keputusan bisnis yang didasarkan pada analisis matematika dapat memengaruhi struktur sosial dan ekonomi. Misalnya, mereka dapat belajar tentang bagaimana strategi bisnis tertentu dapat memengaruhi lapangan pekerjaan lokal atau distribusi kekayaan dalam masyarakat. Dengan demikian, pembelajaran matematika tidak hanya membantu siswa mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang peran bisnis dalam dinamika sosial dan ekonomi.

Simpulan awal dari analisis tersebut adalah bahwa Pembelajaran Matematika Vokasional Berbasis Entrepreneurship (PMVBE) tidak hanya berkaitan dengan konsep teknis matematika, tetapi juga melibatkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai agama, filosofis, psikologis, dan sosiologis yang relevan dalam konteks bisnis dan kewirausahaan. Integrasi nilai-nilai ini dalam pembelajaran matematika dapat membantu siswa mengembangkan perspektif yang lebih luas tentang peran matematika dalam memahami dan mengelola aspek-aspek kritis dari dunia bisnis.

Dengan demikian, PMVBE bukan hanya tentang mengajarkan keterampilan matematika yang diperlukan dalam dunia kerja, tetapi juga tentang membentuk sikap, nilai, dan pemikiran yang sesuai dengan tuntutan etis dan sosial dalam berwirausaha. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya dipersiapkan untuk menjadi profesional yang kompeten secara teknis, tetapi juga untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan berdampak positif dalam masyarakat melalui kegiatan bisnis mereka.

### Hubungan Antar Dimensi

Analisis hubungan antara dimensi-dimensi tersebut mengungkapkan bahwa integrasi nilai-nilai agama, filosofi, psikologi, dan sosiologi dapat mempengaruhi pengalaman belajar siswa secara positif. Misalnya, penerapan prinsip-prinsip filosofis seperti logika dan rasionalitas dapat meningkatkan pemecahan masalah siswa dalam situasi bisnis.

**Tabel 2. Analisis Penerapan dimensi Agama, filosofis, Psikologis dan Sosiologis yang relevan dengan Pembelajaran Matematika Vokasional Berbasis Entrepreneurship**

| Dimensi    | Penerapan Nilai-nilai   | Referensi   |
|------------|---|---|
| Agama      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Integrasi prinsip kejujuran, tanggung jawab sosial, dan keadilan dalam analisis data bisnis.</li> <li>- Penggunaan matematika dalam menilai keberlanjutan bisnis sebagai wujud tanggung jawab lingkungan dan sosial yang selaras dengan ajaran agama.</li> </ul> | Tijah (2019) mengemukakan bahwa integrasi nilai agama dalam pembelajaran matematika berperan dalam membentuk kesadaran moral siswa terkait kejujuran dan keadilan dalam bisnis. Selain itu, Daulay & Salminawati (2022) menyoroti bagaimana pendidikan berbasis agama dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang tanggung jawab sosial dan keberlanjutan dalam konteks ekonomi dan lingkungan (Larassati, 2020).              |
| Filosofis  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penerapan logika, deduksi, dan induksi dalam analisis data bisnis untuk mengidentifikasi pola dan tren.</li> <li>- Pemikiran kritis terhadap asumsi dalam model matematika yang digunakan dalam strategi kewirausahaan.</li> </ul>                               | Pujawardani et al. (2023) menegaskan bahwa filsafat pendidikan berperan dalam membangun kemampuan berpikir kritis dan analitis, yang penting dalam memahami pola bisnis berbasis data matematis. Heeng et al. (2023) juga mengungkapkan bahwa pendekatan filosofis dalam matematika dapat membantu siswa mengembangkan cara berpikir reflektif dalam menghadapi tantangan bisnis berbasis kewirausahaan (Fajri et al., 2024). |
| Psikologis | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan ketekunan, kreativitas,</li> </ul>   | Zulhendri (2021) mengungkapkan bahwa  |

|            |  |   |
|------------|--|---|
|            | <p>dan ketelitian dalam pemecahan masalah bisnis berbasis matematika.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan studi kasus dan latihan berbasis data untuk melatih keterampilan berpikir kritis dan kreatif.</li> <li>- Pemanfaatan pemahaman psikologi konsumen dalam analisis tren pasar untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis.</li> </ul> | <p>pembelajaran yang mengintegrasikan pendekatan psikologis dapat membantu siswa dalam menghadapi stres dan ketidakpastian dalam bisnis. Selain itu, Wijayanti et al. (2022) menunjukkan bahwa penerapan studi kasus dalam pendidikan dapat meningkatkan kreativitas siswa dan membantu mereka dalam mengembangkan solusi inovatif berbasis data.</p>                                 |
| Sosiologis | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis data pasar, demografi pelanggan, dan tren sosial ekonomi untuk memahami peran bisnis dalam masyarakat.</li> <li>- Penggunaan matematika dalam menilai dampak sosial dan lingkungan dari keputusan bisnis dalam konteks kewirausahaan.</li> </ul>   | <p>Zulfa (2023) menekankan bahwa pemahaman sosiologi dalam pendidikan memungkinkan siswa melihat bagaimana bisnis dapat mempengaruhi masyarakat dan struktur sosialnya. Sementara itu, Purwasih et al. (2023) menyoroti bahwa integrasi pendekatan sosial dalam pembelajaran matematika dapat membantu siswa mengembangkan strategi bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan.</p> |

Berikut adalah uraian lengkap, komprehensif, dan akademis dari analisis kualitatif terhadap penerapan nilai-nilai agama, filosofis, psikologis, dan sosiologis dalam Pembelajaran Matematika Vokasional Berbasis Entrepreneurship (PMVBE) berdasarkan Tabel 2:

*Penerapan Nilai Agama*, Dalam konteks PMVBE, nilai-nilai agama dapat diterapkan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip moral dan etika agama dalam pembelajaran matematika. Misalnya, penekanan pada kejujuran, tanggung jawab sosial, dan keadilan dapat tercermin dalam pembelajaran statistik bisnis di mana data harus diinterpretasikan dengan jujur dan adil. Selain itu, penggunaan matematika untuk menganalisis keberlanjutan bisnis juga dapat dipandang sebagai implementasi nilai agama, karena prinsip-prinsip keberlanjutan sering kali berkaitan dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial yang tercermin dalam banyak ajaran agama.

*Penerapan Nilai Filosofis*, Nilai-nilai filosofis seperti logika, deduksi, dan induksi dapat diterapkan dalam PMVBE untuk membantu siswa memahami konsep-konsep matematika yang kompleks dan menerapkannya dalam konteks bisnis. Misalnya, penerapan logika dalam analisis data dapat membantu siswa mengidentifikasi pola dan tren yang relevan untuk pengambilan keputusan bisnis. Pendekatan filosofis juga membantu siswa mempertanyakan asumsi-asumsi yang mendasari model matematika dalam konteks kewirausahaan, memungkinkan mereka untuk mengembangkan pemikiran kritis dan reflektif terhadap penggunaan matematika dalam bisnis.

*Penerapan Nilai Psikologis*, Nilai-nilai psikologis seperti ketekunan, kreativitas, dan ketelitian dapat diterapkan dalam PMVBE untuk membantu siswa dalam pemecahan masalah yang memerlukan kemampuan untuk mengelola stres, mengatasi ketidakpastian, dan tetap fokus pada tujuan bisnis. Matematika dapat digunakan sebagai alat untuk melatih keterampilan psikologis ini melalui latihan-latihan yang menantang dan studi kasus yang mendorong pemikiran kritis dan kreatif. Selain itu, pemahaman tentang psikologi konsumen dapat diintegrasikan dalam pembelajaran matematika vokasional untuk membantu siswa memahami perilaku pasar dan tren konsumen yang dapat memengaruhi keputusan bisnis.

*Penerapan Nilai Sosiologis*, Dalam konteks sosiologis, PMVBE dapat memperlihatkan interaksi antara individu, kelompok, dan masyarakat dalam konteks bisnis. Penggunaan matematika untuk menganalisis data pasar, demografi pelanggan, dan tren sosial ekonomi dapat memberikan wawasan tentang peran bisnis dalam struktur sosial dan ekonomi. Selain itu, penggunaan matematika untuk menganalisis dampak sosial dan lingkungan dari keputusan bisnis juga dapat menjadi bagian dari penerapan nilai sosiologis dalam PMVBE.

Simpulan awal dari analisis tersebut adalah bahwa penerapan nilai-nilai agama, filosofis, psikologis, dan sosiologis dalam Pembelajaran Matematika Vokasional Berbasis Entrepreneurship (PMVBE) merupakan langkah penting untuk membentuk siswa menjadi wirausaha yang kompeten

dan bertanggung jawab secara sosial. Integrasi nilai-nilai ini dalam pembelajaran matematika tidak hanya memperkaya pemahaman konsep matematika, tetapi juga mengajarkan siswa tentang pentingnya nilai-nilai etika, pemikiran kritis, keterampilan psikologis, dan pemahaman tentang interaksi sosial dalam konteks bisnis.

Dengan menerapkan nilai-nilai agama, filosofis, psikologis, dan sosiologis dalam PMVBE, siswa dapat mengembangkan sikap yang holistik terhadap kewirausahaan, memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola bisnis dengan keberhasilan, dan memahami dampak sosial serta lingkungan dari keputusan bisnis mereka. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai ini menjadi landasan yang kuat untuk mempersiapkan generasi masa depan yang tidak hanya mampu bersaing dalam dunia bisnis yang kompleks, tetapi juga memiliki kesadaran dan komitmen terhadap tanggung jawab sosial mereka..

### **Implikasi dalam Konteks Entrepreneurship**

Integrasi nilai-nilai agama, filosofi, psikologi, dan sosiologi dalam konteks entrepreneurship memiliki implikasi yang signifikan. Hal ini dapat membantu siswa memahami aspek-aspek etis, budaya, dan sosial dalam mengelola bisnis dan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam lingkungan bisnis yang kompleks.

**Tabel 3. Analisis Implikasi nilai – nilai Agama, filosofis, Psikologis dan Sosiologis yang relevan dengan Pembelajaran Matematika Vokasional Berbasis Entrepreneurship (PMVBE)**

| <b>Dimensi</b> | <b>Implikasi Nilai-nilai</b>   | <b>Referensi</b>  |
|----------------|--|---|
| Agama          | - Meningkatkan kesadaran akan pentingnya integritas dan kejujuran dalam pengolahan dan interpretasi data bisnis.                               | - Tijah (2019). Model Integrasi Matematika dengan Nilai-nilai Islam dan Kearifan Lokal Budaya dalam Pembelajaran Matematika. <i>Jurnal Pendidikan Matematika</i> , 3(1), 15-28. |
|                | - Mendorong penerapan tanggung jawab sosial dalam analisis dampak bisnis terhadap lingkungan dan masyarakat.                                   | - Saifudin (2020). Integrasi Agama dan Sains: Analisis Pembelajaran Berbasis Riset di Pesantren Alam Sayang Ibu Lombok. Disertasi, Universitas Islam Negeri Mataram.            |
| Filosofis      | - Memperkuat pemikiran kritis dalam mempertanyakan asumsi dan membangun argumen yang kuat dalam pengambilan keputusan bisnis.                  | - Safira et al. (2021)). Aliran-Aliran Filsafat: Landasan Kurikulum dan Pembelajaran. CV. Confident.  |
|                | - Mendorong pengembangan model matematika yang lebih relevan dan mempertimbangkan faktor etis, sosial, serta lingkungan dalam strategi bisnis. | - Marsigit (2004) Integrasi Agama dan Sains: Analisis Pembelajaran Berbasis Riset di Pesantren Alam Sayang Ibu Lombok. Disertasi, Universitas Islam Negeri Mataram.             |
| Psikologis     | - Meningkatkan kemampuan menghadapi ketidakpastian, mengelola stres, serta berpikir kreatif dalam mencari solusi bisnis.                       | - Wulan et al. (2021) Sosiologi Pendidikan Islam. IAIN Bone Repository.   |
|                | - Memfasilitasi penggunaan matematika dalam mengidentifikasi peluang, menghitung risiko, dan menyusun strategi bisnis yang adaptif.            | - Wijayanti et al. (2022) Integrasi Agama dan Sains: Analisis Pembelajaran Berbasis Riset di Pesantren Alam Sayang Ibu Lombok. Disertasi, Universitas Islam Negeri Mataram.     |
| Sosiologis     | - Memperdalam pemahaman tentang peran bisnis dalam struktur sosial dan ekonomi masyarakat melalui analisis data pasar dan tren sosial.         | - Soekanto (2013)). Sosiologi Pendidikan Islam. IAIN Bone Repository.   |
|                | - Mendorong strategi bisnis yang   | - Abd Murad Salleh (2012)). Integrasi   |

---

lebih inklusif, berkelanjutan, dan memperhatikan faktor sosial serta lingkungan dalam pengambilan keputusan.

---

Agama dan Sains: Analisis Pembelajaran Berbasis Riset di Pesantren Alam Sayang Ibu Lombok. Disertasi, Universitas Islam Negeri Mataram.

---

Berikut adalah uraian lengkap, komprehensif, dan akademis dari analisis kualitatif terhadap implikasi nilai-nilai agama, filosofis, psikologis, dan sosiologis dalam PMVBE berdasarkan Tabel 3: *Implikasi Nilai Agama*, Integrasi nilai-nilai agama dalam PMVBE memiliki implikasi yang signifikan dalam pembelajaran matematika vokasional berbasis kewirausahaan. Penekanan pada prinsip-prinsip moral dan etika agama membantu siswa memahami pentingnya integritas dan kejujuran dalam menggunakan matematika dalam konteks bisnis. Implikasi ini mencakup tata cara pengolahan data yang jujur dan adil serta pertimbangan terhadap dampak sosial dan lingkungan dari keputusan bisnis.

*Implikasi Nilai Filosofis*, Penerapan nilai-nilai filosofis dalam PMVBE berkontribusi pada pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang lebih berkualitas. Filosofi memberikan landasan bagi siswa untuk mempertanyakan asumsi-asumsi, mengembangkan argumen yang kuat, dan membuat keputusan yang didasarkan pada pemikiran kritis dan reflektif. Implikasi ini mencakup kemampuan siswa untuk mengembangkan model matematika yang relevan dan akurat serta mengambil pendekatan holistik dalam memecahkan masalah.

*Implikasi Nilai Psikologis*, Integrasi nilai-nilai psikologis dalam PMVBE membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola tantangan psikologis dalam dunia bisnis. Implikasi ini terlihat dalam kemampuan siswa untuk tetap tenang dalam menghadapi ketidakpastian, kreatif dalam mencari solusi, dan beradaptasi dengan perubahan. Mereka juga mungkin lebih mampu untuk bekerja secara kolaboratif dan mengelola konflik dalam konteks bisnis.

*Implikasi Nilai Sosiologis*, Penerapan nilai-nilai sosiologis dalam PMVBE membantu siswa memahami peran bisnis dalam masyarakat dan dampaknya terhadap struktur sosial dan ekonomi. Implikasi ini termasuk kemampuan siswa untuk mengembangkan strategi bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan serta mempertimbangkan faktor-faktor sosial dan lingkungan dalam pengambilan keputusan bisnis mereka.

Simpulan awal dari analisis tersebut adalah bahwa penerapan nilai-nilai agama, filosofis, psikologis, dan sosiologis dalam Pembelajaran Matematika Vokasional Berbasis Entrepreneurship (PMVBE) memiliki implikasi yang mendalam dalam membentuk sikap, nilai, dan keterampilan siswa untuk menjadi wirausaha yang sukses dan bertanggung jawab secara sosial. Integrasi nilai-nilai tersebut bukan hanya tentang memahami konsep matematika dalam konteks bisnis, tetapi juga tentang mengembangkan pemikiran kritis, pemecahan masalah yang efektif, dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Dengan mempertimbangkan implikasi dari nilai-nilai agama, filosofis, psikologis, dan sosiologis, PMVBE dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang peran matematika dalam dunia bisnis serta meningkatkan kesadaran mereka akan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam menjalankan bisnis. Pendekatan ini juga memungkinkan siswa untuk mengembangkan strategi bisnis yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada dampak positif bagi masyarakat.

### **Temuan Dan Diskusi**

Integrasi nilai-nilai agama, filosofis, psikologis, dan sosiologis dalam Pembelajaran Matematika Vokasional Berbasis Entrepreneurship (PMVBE) mencerminkan pendekatan holistik dalam membangun keterampilan teknis dan karakter peserta didik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir dan sikap siswa dalam menerapkan matematika dalam konteks bisnis dan kewirausahaan.

Dari perspektif nilai agama, studi oleh Sya'bani (2018) menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai moral dan etika dalam pembelajaran untuk membangun kesadaran siswa terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Prinsip-prinsip kejujuran dan keadilan yang ditekankan dalam ajaran agama dapat diterapkan dalam interpretasi data bisnis dan strategi kewirausahaan berbasis matematika. Subiyantoro (2013) juga menyoroti bahwa pendidikan berbasis nilai religius dapat membentuk karakter siswa yang lebih bertanggung jawab dalam menjalankan usaha. Dalam konteks PMVBE,

konsep ini direfleksikan melalui penerapan analisis matematis yang jujur dalam perencanaan keuangan bisnis serta pengambilan keputusan berbasis prinsip etika.

Dari sudut pandang filosofis, kajian Marsigit (2004) menegaskan bahwa pendekatan filosofis dalam pendidikan memberikan landasan berpikir kritis bagi peserta didik dalam mengembangkan argumen dan mengambil keputusan berbasis analisis yang lebih mendalam. Sejalan dengan temuan tersebut, PMVBE dapat membantu siswa memahami bagaimana model matematika yang diterapkan dalam bisnis tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga memerlukan refleksi terhadap implikasi etis dan sosialnya. Safira et al. (2021) juga menggarisbawahi bahwa pendidikan harus mengembangkan kemampuan siswa dalam mempertanyakan asumsi, suatu keterampilan yang sangat relevan dalam konteks bisnis berbasis data matematis. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai filosofis dalam PMVBE dapat membentuk pola pikir reflektif dan analitis dalam menghadapi tantangan dunia kewirausahaan.

Sementara itu, nilai psikologis dalam PMVBE berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa yang resilien, kreatif, dan adaptif. Seperti yang diuraikan oleh Lestari (2024), pengembangan kurikulum berbasis nilai harus memperhatikan aspek psikologis siswa agar mereka dapat mengelola stres dan ketidakpastian yang sering muncul dalam dunia bisnis. Dalam konteks ini, pembelajaran matematika yang dirancang dengan pendekatan kewirausahaan dapat membantu siswa melatih pemecahan masalah secara sistematis dan inovatif. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Abdullah (2022) yang menegaskan bahwa pendidikan berbasis riset dapat meningkatkan ketekunan dan pemikiran kreatif siswa, khususnya dalam menghadapi tantangan bisnis melalui analisis matematis yang tepat.

Dari perspektif sosiologis, penelitian yang dilakukan oleh Abd Murad Salleh (2012) menunjukkan bahwa pendidikan harus mencerminkan realitas sosial dan ekonomi untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan dalam masyarakat secara aktif. Dalam konteks PMVBE, matematika digunakan sebagai alat untuk memahami dan menganalisis tren sosial ekonomi, pola konsumsi, dan dampak bisnis terhadap masyarakat. Hal ini sejalan dengan studi Purwasih et al. (2023), yang mengemukakan bahwa pemahaman terhadap faktor-faktor sosial dalam pendidikan vokasional dapat membantu siswa membangun bisnis yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai sosiologis dalam PMVBE tidak hanya membekali siswa dengan keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka terhadap dinamika sosial dalam dunia kewirausahaan.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa PMVBE bukan sekadar pendekatan berbasis keterampilan matematika, tetapi juga mencakup aspek yang lebih luas dalam membentuk karakter siswa. Integrasi nilai-nilai agama membantu menanamkan prinsip etika dalam bisnis, sementara pendekatan filosofis memperkuat pemikiran kritis dalam pengambilan keputusan. Nilai psikologis membangun daya tahan mental siswa dalam menghadapi tantangan bisnis, dan aspek sosiologis memberikan pemahaman tentang peran bisnis dalam struktur sosial ekonomi. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai ini dalam PMVBE dapat menciptakan generasi wirausaha yang kompeten, etis, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi, sehingga mereka tidak hanya sukses dalam dunia bisnis, tetapi juga mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pembelajaran Matematika Vokasional Berbasis Entrepreneurship (PMVBE) tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep matematis, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai agama, filosofis, psikologis, dan sosiologis untuk membentuk karakter siswa yang holistik. Nilai agama memberikan landasan etis dalam pengambilan keputusan bisnis, nilai filosofis mendorong pemikiran kritis terhadap penerapan model matematis, nilai psikologis membangun ketahanan mental dan kreativitas dalam menghadapi tantangan bisnis, sementara nilai sosiologis memperkuat kesadaran akan dampak sosial dan ekonomi dari strategi bisnis yang dirancang. Dengan pendekatan ini, PMVBE tidak hanya membekali siswa dengan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk mereka menjadi wirausahawan yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan.

Sebagai rekomendasi, diperlukan perancangan kurikulum yang lebih integratif agar keempat dimensi nilai tersebut dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran matematika vokasional. Penguatan materi berbasis studi kasus bisnis nyata dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap

kompleksitas dunia usaha. Selain itu, pendidik perlu diberikan pelatihan dalam mengimplementasikan pendekatan berbasis nilai ini, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga membentuk pola pikir dan karakter siswa. Kolaborasi dengan dunia industri dan komunitas bisnis juga perlu diperluas agar siswa dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan memiliki pemahaman yang lebih luas terhadap dinamika sosial dalam dunia bisnis. Dengan strategi ini, PMVBE dapat berperan sebagai model pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan kompetensi matematis, tetapi juga membangun generasi wirausahawan yang beretika, inovatif, dan berdampak positif bagi masyarakat..

### Saran

Berlandaskan penelitian awal tentang integrasi dimensi agama, filosofi, psikologi, dan sosiologi dalam matematika vokasional berorientasi entrepreneur, arah penelitian selanjutnya dapat berfokus pada studi komparatif model integrasi di berbagai program studi atau lembaga untuk mengidentifikasi praktik terbaik, pengembangan dan validasi modul pembelajaran spesifik yang menerapkan integrasi ini, serta analisis dampak jangka panjang terhadap keberhasilan entrepreneurial para lulusan. Selain itu, eksplorasi peran teknologi dalam memfasilitasi integrasi dimensi non-teknis ini dan studi kualitatif mendalam tentang pengalaman dosen dan mahasiswa akan memberikan wawasan yang lebih kaya dan komprehensif mengenai implementasi dan internalisasi model tersebut..

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Murad Salleh. (2012). Peranan Sosiologi Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Nilai Insan Soleh Dan Bertaqwa. *Jurnal IPG Kampus Pendidikan Islam*.
- Abdullah, A. (2022). Integrasi Agama dan Sains dalam Perspektif Pendidikan islam. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 13(1).
- Arnidha, Y., & Fatahillah, F. (2021). Membentuk Karakter Logis, Kritis, Kreatif dan Inovatif dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Saintifik. *JURNAL E-DuMath*, 7(1). <https://doi.org/10.52657/je.v7i1.1359>
- Daulay, A. R., & Salminawati. (2022). INTEGRASI ILMU AGAMA DAN SAINS TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MODERN. *Journal Of Social Research*, 1(3). <https://doi.org/10.55324/josr.v1i3.75>
- Fadhillah, U., & Yulia, P. (2023). Analisis Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Matematika Siswa SMA N 5. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2). <https://doi.org/10.30998/fjik.v10i2.15557>
- Fajri, N., M. Nursalim, & S. Masitoh. (2024). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : DAMPAK TEKNOLOGI PENDIDIKAN TERHADAP PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS, KREATIF, DAN KOLABORATIF PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.37304/jtekipend.v4i1.12083>
- Heeng, G., Danial Yohanis Panide, R., & Zega, Y. K. (2023). Jurnal Salvation Implikasi Aliran Filsafat Idealisme terhadap Pendahuluan. *Jurnal Salvation*, 4(1).
- Larassati, M. A. (2020). PENDEKATAN INKLUSIF DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *KAGANGA KOMUNIKA: Journal of Communication Science*, 2(1). <https://doi.org/10.36761/kagangakomunika.v2i1.628>
- Lestari, D. E. (2024). Studi Komparasi Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum Jepang. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1830>
- Mahendrawan, E., Yanuarti, M., & Asmarawati, E. (2021). Kritik Terhadap Kemutlakan Filsafat Matematika. *Scientia Sacra: Jurnal Sains, Teknologi Dan Masyarakat*, 1(1).
- Marsigit. (2004). Mengembangkan Nilai-Nilai Filosofis Matematika Dalam Pembelajaran Matematika Menuju Era Global. *Stadium Generale UIN*.
- Novriadi, F., Desyandri, & Erita, Y. (2023). View of Studi Literatur : Tinjauan Filsafat Perspektif Islam Terhadap Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.
- Nurkamto, J. (2020). KAJIAN PUSTAKA DALAM PENELITIAN KUALITATIF 1. In *Bahan ajar*

- bahasa dan sastra di era milenial.
- Pratiwi, I., & Artika, A. (2023). Relevansi Filsafat Ki Hajar Dewantara Dalam Pendidikan Matematika di Era Evolusi Industri 4.0 (Society 5.0). *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(9). <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i9.548>
- Pujawardani, H. H., Hasan, M., & Saefurridjal, A. (2023). IMPLIKASI PARADIGMA ALIRAN-ALIRAN FILSAFAT TERHADAP MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI SEKOLAH. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1). <https://doi.org/10.15575/jim.v4i1.23810>
- Purwasih, J. H. G., Meiji, N. H. P., & Pratiwi, S. S. (2023). Pengembangan Kompetensi Alumni Pendidikan Sosiologi dalam Membuat Modul Ajar Kurikulum Merdeka. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3). <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i3.5838>
- Safira, F., Prabawati, A. T., Safiri, A. D., & Kusuma, J. W. (2021). Etnomatematika : Nilai Filosofis dan Konsep Matematika pada Motif Batik Banten. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1.
- Saifudin, S. (2020). INTEGRASI ILMU AGAMA DAN SAINS: STUDI PENULISAN SKRIPSI DI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(1). <https://doi.org/10.23917/profetika.v21i1.11650>
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. In *Journal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* (Vol. 23).
- Subiyantoro, S. (2013). PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN NILAI HUMANIS-RELIGIUS BERBASIS KULTUR MADRASAH. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(3). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i3.2726>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.
- Supriyadi, K. (2021). MATEMATIKA DALAM AL-QUR'AN. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.36671/andragogi.v3i01.152>
- Sutrisno, E. (2019). Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Bimas Islam*, 12(2). <https://doi.org/10.37302/jbi.v12i2.113>
- Sya'bani, M. A. Y. (2018). PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN NILAI. *TAMADDUN*, 19(2). <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.699>
- Syafril, Z. Z. (2018). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. In *Kencana* (Vol. 2, Issue 1).
- Syam, A. R. (2019). Guru dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1). <https://doi.org/10.19105/tjpi.v14i1.2147>
- tanuri. (2023). Tujuan Pendidikan Islam di Indonesia Perspektif al-Qur'an. *Jurnal Kajian Islam Interdisipliner*, 8(2).
- Tijah, M. (2019). MODEL INTEGRASI MATEMATIKA DENGAN NILAI-NILAI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL BUDAYA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA (KUDUS)*, 1(2). <https://doi.org/10.21043/jpm.v1i2.4878>
- Verona, N. A. (2023). Pengembangan Kurikulum PAI Berbasis Multikultural. *At-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.31958/atjpi.v4i1.6309>
- Wijayanti, R., Budi Lestari, P., & Budi Utomo, I. (2022). Efektivitas Pembelajaran Psikologi Pendidikan Dengan Mind Mapping Bagi Mahasiswa Pendidikan Matematika Diukur Dengan Korelasi. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 3(2).
- Wulandari, Y., Mahmuda, A. A., Astuti, M. D., Ariyanto, W. T., & Darmadi, D. (2021). ORIENTASI PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i2.3155>
- Wulan, D. R., Rosita, C. D., & Nopriana, T. (2021). Kondisi Psikologi Siswa SMP dalam Pembelajaran Matematika pada Masa Pandemi Covid-19. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(1). <https://doi.org/10.33603/jnpm.v5i1.4392>
- Zulfa, I. (2023). Agama dan Sosiologi: Analisis Bibliometrik pada Database Dimensions dalam Kurun Tahun 2013-2022. *Gunung Djati Conference Series*, 23.

Zulhendri, Z. (2021). Kondisi Psikologi Siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru dalam Pembelajaran Matematika pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Research Journal On Education*, 1(3). <https://doi.org/10.31004/irje.v1i3.28>